

Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Pelaporan Kriminalitas Dan Monitoring Kinerja Pada Seluruh Polsek Di Wilayah Kabupaten Madiun

A Web-Based Criminality And Office Performance Monitoring System At Police Stations Of Madiun Regency

**Rully Anggraeni Ega Pertiwi¹
Siti Aminah^{2*}
Arif Tirtana³
Meivi Kartikasari⁴**

^{1,2,3}Teknik Informatika, STIKI Malang, Indonesia
⁴manajemen Informatika, STIKI Malang, Indonesia
¹171111054@mhs.stiki.ac.id, ²sitiaminah@stiki.ac.id,
³arif.tirtana@stiki.ac.id, ⁴meivi.k@stiki.ac.id

***Penulis Korespondensi:**
Siti Aminah
sitiaminah@stiki.ac.id

Riwayat Artikel:

Diterima : 7 Juni 2022
Direview : 14 Juni 2022
Disetujui : 29 Juni 2022
Terbit : 30 Juni 2022

Abstrak

Di wilayah kabupaten madiun untuk proses pencatatan kejadian (*incident reporting*) yang dilakukan anggota polsek masih menggunakan ketik cetak dan dikirim dalam bentuk surat dinas. Di bagian pengawasan kinerja anggota kepolisian di wilayah ini masih manual yaitu merekap kegiatannya dan dicetak untuk dilaporkan kepada kapolsek. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat sistem informasi berbasis website yang akan memiliki fitur proses pelaporan kejadian kriminal & non kriminal serta fitur kinerja bagi anggota kepolisian yang berfungsi sebagai pengawasan dan monitoing kinerja anggota kepolisian. Metode pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode watefall dengan tahapan yaitu pengumpulan kebutuhan, proses desain, Implementasi, integrasi atau uji coba dan yang terakhir pengoperasian. Dalam pengujian sistem, penulis menggunakan metode Blackbox Testing di mana sistem ini akan diuji secara fungsionalitasnya apakah telah sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Berdasarkan hasil pengujian tersebut penulis dapat menarik kesimpulan bahwa dengan adanya sistem ini dapat memudahkan anggota kepolisian dalam proses pelaporan kejadian kiminal dan non kriminal yang ada disekitarnya dan memudahkan kapolsek dalam proses pengawasan atau monitoring kinerja anggotanya.

Kata Kunci: Polsek, laporan kriminalitas, monitoring kerja

Abstract

In the Madiun, the recording process (*incident reporting*) carried out by members of the Sector Police still uses printed type and is sent in the form of an official letter. In the police supervision section, the police in this area are still manual, namely recapitulating and printing activities to be reported to the police chief. The purpose of this research is to create a website-based information system that will feature the process of reporting criminal & non-criminal events as well as performance features for police officers who function as supervision and monitoring of police performance. The development method used in this research is a waterfall with the stages of gathering requirements, the design process, implementation, integration or testing and the last is operation. In testing the system, the author uses the Blackbox Testing method in which the functionality of this system will be tested whether it is as expected or not. Based on these tests the authors can draw the conclusion that with this system it can make it easier for police members in the process of reporting criminal and non-criminal events around them and make it easier for the police

chief in the process of monitoring or monitoring the performance of his members.

Keywords: *Polsek, incident reporting, performance monitoring*

1. Pendahuluan

Kepolisian merupakan salah satu fungsi pemerintahan negara di bidang pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat. Setiap hari sering terjadi kasus atau kejadian di sekitar kita. Oleh karena itu kepolisian harus melakukan pelaporan kejadian (*incident reporting*) untuk mencatat semua kejadian tersebut. Kejadian dikategorikan menjadi 2 jenis, yaitu kriminal dan non kriminal. Contoh dari kejadian kriminal adalah pencurian, perampokan, pembunuhan, penganiayaan, penipuan, pemerkosaan, perjudian dan narkoba. Sedangkan contoh dari kejadian non kriminal adalah kebakaran, bencana alam, kecelakaan lalu lintas, kecelakaan kerja dan aksi demo. Salah satu pentingnya dilakukan pelaporan adalah agar terselenggaranya perlindungan, pengayoman dan pelayanan masyarakat, serta terbinanya ketentraman masyarakat. Laporan kejadian dibuat oleh Polsek dan SPKT (Satuan Pelayanan Kepolisian Terpadu), untuk bahan penentu arah kebijakan pimpinan kedepannya pada Kepolisian Sektor [1].

Seluruh Polsek di wilayah Kabupaten Madiun telah melakukan *incident reporting* setiap hari, dengan diketik, dicetak dan dilaporan ke Kapolsek dan disimpan di ruang arsip serta dikirim melalui petugas dalam bentuk surat dinas ke setiap bagian yang membutuhkan. Dengan sistem saat ini, untuk proses pengarsipan menjadi tidak efisien, sehingga jika data tersebut diminta atau ingin diolah untuk menjadi sebuah informasi, petugas harus mencari terlebih dahulu di ruang arsip. Karena data belum tersusun dengan rapih dan terpusat, pelaporan kepada atasan atau Kapolres menjadi lama, selain itu atasan harus menanyakan laporan terlebih dahulu, tidak bisa sewaktu-waktu melihat data dan informasi kejadian tindak kriminalitas di kawasan Kabupaten Madiun. Menurut BRIPKA Andri Kriswantoyo, anggota Polsek Saradan yang di wawancarai oleh penulis, belum adanya sistem informasi *incident reporting* di Seluruh Polsek di wilayah Kabupaten Madiun ini, membuat proses pelaporan informasi menjadi lebih sulit dan lama. Akibat dari pengelolaan dan pelaporan data kepada Kapolsek di wilayah Kabupaten Madiun yang lama, mengakibatkan pengambilan keputusan yang dapat mencegah timbulnya kejadian yang tidak diinginkan menjadi lama. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka akan dibuat aplikasi untuk mencatat dan mengelola data-data kejadian di seluruh Polsek yang ada di wilayah Kabupaten Madiun yang berbasis Web. Aplikasi tersebut dapat mencatat data kejadian dan mengelola data tersebut dengan cepat dan dapat melaporkan kepada atasan dan pada aplikasi tersebut terdapat menu cari dan print data laporan kejadian sehingga lebih mudah dalam pencarian data kejadian kriminal dan non kriminal. Dengan memperoleh informasi yang cepat dan akurat, diharapkan aplikasi ini dapat membantu seluruh anggota polsek di Kabupaten Madiun dalam mengambil keputusan yang baik dan tepat sasaran di wilayah Kabupaten Madiun. Sebelumnya, pernah dilakukan penelitian pembuatan sistem Informasi Pengolahan Data Laporan Polisi Pada Unit Perlindungan Perempuan Dan Anak di Polresta Madiun, namun pada sistem tersebut hanya untuk unit perlindungan perempuan dan anak [2]. Bedanya dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah mencatat semua kejadian kriminal dan kejadian non kriminal yang berada di wilayah Madiun dan juga dapat memonitoring kinerja bagi anggota Kepolisian Sektor Madiun serta dapat print laporan kejadian kriminal, print laporan kejadian non kriminal dan print penilaian raport kinerja anggota. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul "Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Pelaporan Kriminalitas dan Monitoring Kinerja Pada Seluruh Polsek di wilayah Kabupaten Madiun".

Pada penelitian sebelumnya telah dibuat sistem Penilaian Kinerja Berbasis E-Kinerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyuwangi. Pada sistem ini dapat membuat

prestasi pegawai meningkat dan kepuasan pegawai dalam melakukan pekerjaannya lebih tinggi. Sedangkan pada penelitian ini akan memudahkan kinerja Kapolres dan anggotanya dengan adanya fitur e-kinerja memudahkan anggota untuk melaporkan kegiatan kerjanya yang dapat digunakan anggota sebagai media untuk mendapatkan bonus kerja atau kompensasi [3]. Penelitian lainnya tentang sistem pelaporan online kegiatan harian KKN. Penelitian hampir mirip dengan system yang akan dibuat namun beda penggunaan saja. Penelitian ini membahas mengenai pelaporan kegiatan harian yang dilakukan mahasiswa UIN Alauddin Makassar pada saat praktek kerja (KKN). Kelebihan dari sistem ini, yaitu memberikan kemudahan dalam melakukan pelaporan kegiatan selama melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN). Kelebihan dari penelitian ini yaitu dapat merencanakan kegiatan kinerja yang akan dilakukan dalam waktu satu bulan kedepan [4]. Sedangkan Sistem Administrasi Pelaporan Masyarakat Pada Kantor Polisi Sektor Bontoala Kota Makassar membahas mengenai administrasi pelaporan kejadian kriminal di Polsek Bontoala yang dilakukan masyarakat ke Polsek Bontoala. Kelebihan dari sistem ini adalah masyarakat dapat langsung melaporkan kejadian kriminal yang ada dilingkungannya[5].

Salah satu faktor dalam pembuatan menu monitoring e-kinerja bagi anggota Kepolisian Sektor adalah untuk mempermudah pimpinan dalam melakukan monitoring kinerja anggotanya dan mempermudah anggota Seluruh Polsek di wilayah Kabupaten Madiun dalam mengatur jadwal kegiatan kerjanya serta memotivasi pihak Kepolisian memberikan pelayanan yang profesional kepada masyarakat yaitu dengan diberikannya kompensasi. Tujuan diberikannya kompensasi bagi POLRI adalah dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat, terjauh dari tindakan korupsi, kolusi dan nepotisme. Dengan diimplementasikan kebijakan pemberian kompensasi di Lembaga Kepolisian sektor diharapkan dapat meningkatkan kinerja POLRI tersebut khususnya dalam melayani masyarakat. Oleh karena pada pada penelitian ini dibuat aplikasi berbasis website yang terdapat menu menginputkan data laporan kejadian kriminal dan non kriminal serta menu e-kinerja bagi anggota Kepolisian Sektor yang nantinya dapat dimonitoring oleh Pimpinan Kapolsek dan laporan e-kinerja dapat di print sebagai bukti dan laporan kinerja dapat digunakan anggota Kepolisian Sektor Kabupaten Madiun sebagai bukti kerja dan bukti untuk mendapat kompensasi bonus kerja.

2. Metode Penelitian

Pengumpulan Data dan Infomasi

Untuk mendapatkan data yang benar-benar akurat, relevan, valid (sahih) dan *reliable* maka penulis mengumpulkan data dengan cara observasi dan wawancara. Penulis melakukan observasi pada kantor Kepolisian Sektor Saradan yaitu dengan melihat dan mengamati langsung serta mendapatkan sumber data langsung dari narasumber berupa data-data pencatatan pelaporan kriminalitas dan monitoring kinerja anggota Kepolisian. Wawancara pada salah satu anggota di Seluruh Polsek di wilayah Kabupaten Madiun untuk mengetahui masalah yang timbul atau dialami oleh yang bersangkutan. Dalam hal ini diajukan pertanyaan lisan. Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Pelaporan Kriminalitas Dan Monitoring Kinerja Pada Seluruh Polsek Di Wilayah Kabupaten Madiun ini dikembangkan melalau tahapan waterfall [6] dengan rincian sebagai berikut

Analisa Data

Dalam membuat sistem ini penulis berpacu terhadap pengumpulan data yang menggunakan wawancara dan observasi berdasarkan teknik pengumpulan data tersebut peneliti menggunakan analisis deskriptif. Pada akhirnya peneliti menyimpulkan hasil analisis data sesuai dengan masalah yang di lami oleh obyek yang dijadikan penelitian.

Perancangan (Desain)

Merupakan proses bertahap yang memfokuskan pada empat bagian penting, yaitu struktur data, arsitektur data, detil prosedur dan karakteristik antarmuka pemakai.

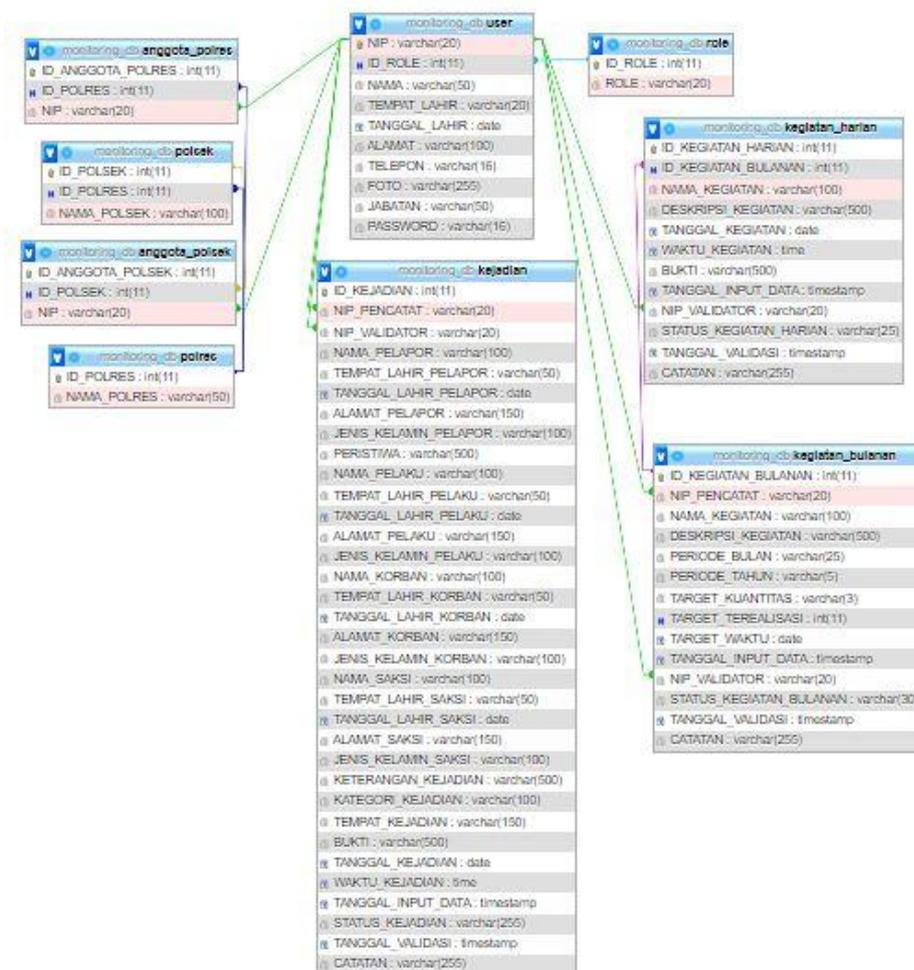
Gambar 1. Use case

Pada Sistem ini terdapat aktor penting yaitu Staf personalia/admin, anggota Seluruh Polsek di wilayah Kabupaten Madiun, Pimpinan/Kapolres, dan Pihak Polres yang memiliki fungsi seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Akses User

User	Akses
Staf personalia/admin	<ol style="list-style-type: none"> 1. memberi akses login pada Polsek setiap wilayah di Kabupaten Madiun 2. mengelola data anggota Polsek setiap wilayah di Kabupaten Madiun. 3. mengelola master data laporan kejadian kriminal. 4. mengelola master data laporan kejadian Non kriminal.
Anggota Kepolisian Sektor Madiun	<ol style="list-style-type: none"> 1. mengelola data laporan kejadian kriminal 2. mengelola data laporan kejadian Non kriminal 3. mengelola data e-kinerjanya.
Pimpinan/Kapolsek	<ol style="list-style-type: none"> 1. melihat laporan kejadian kriminal dan non kriminal 2. melihat laporan e-kinerja anggota Kepolisian Sektor 3. memvalidasi laporan e-kinerja anggota Kepolisian Sektor
Pihak Polres	<ol style="list-style-type: none"> 1. melihat laporan kejadian kriminal dan non kriminal 2. mendownload laporan kejadian kriminal dan non kriminal

Dari user-user yang dirancang akan mengakses sistem yang akan dibuat, maka tampilan database tampil seperti pada Gambar 2.

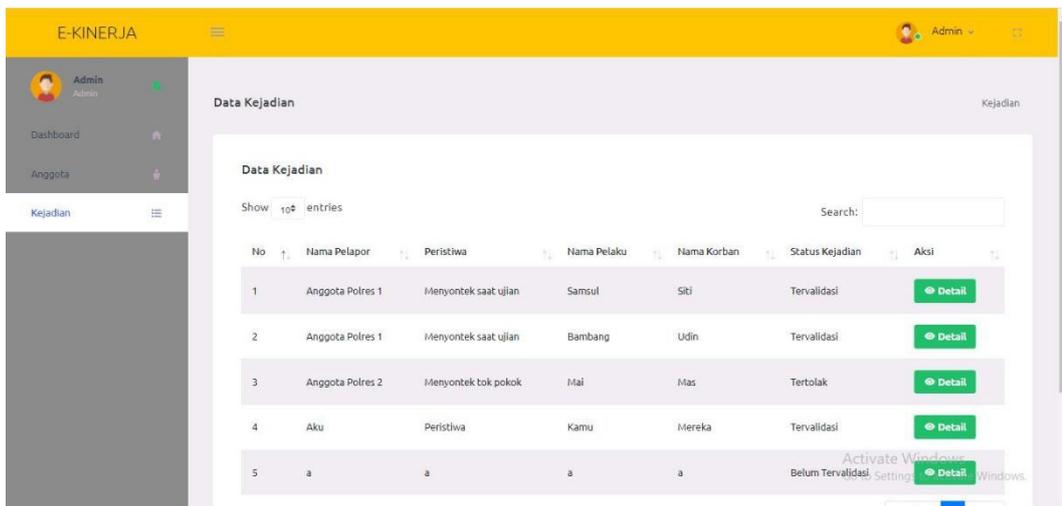


Gambar 2. Desain database

Tampilan Website

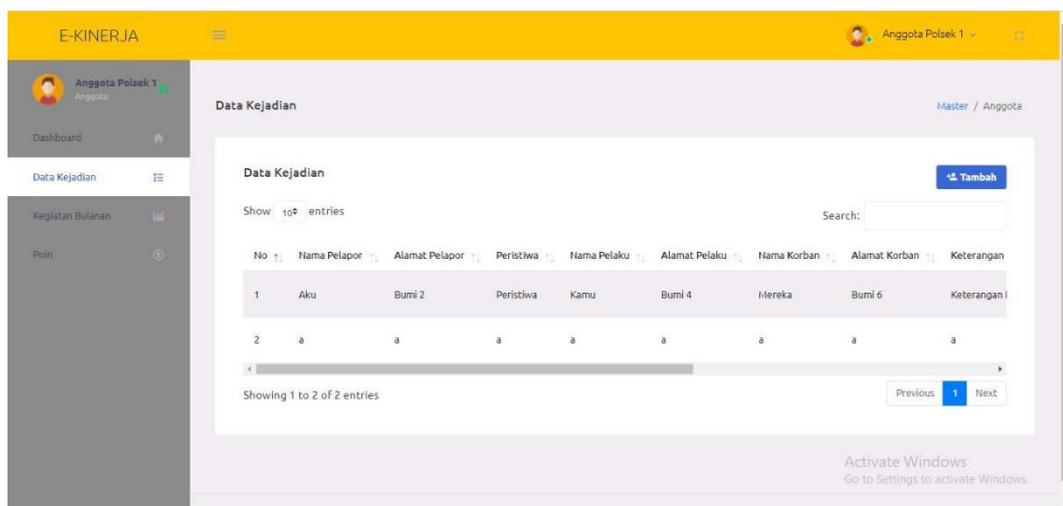
Pada Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Pelaporan Kriminalitas Dan Monitoring Kinerja memuat halaman data kejadian pada aktor admin dan anggota polsek, halaman data harian kegiatan yang diinput oleh anggota polsek tiap pelaporan yang nantinya akan diberikan nilai. Kapolsek dan Polres dapat melihat data kejadian perbulan, perhari, dan statistiknya.

Halaman data kejadian pada aktor admin merupakan halaman untuk melihat data kejadian dan juga dapat melakukan print out.

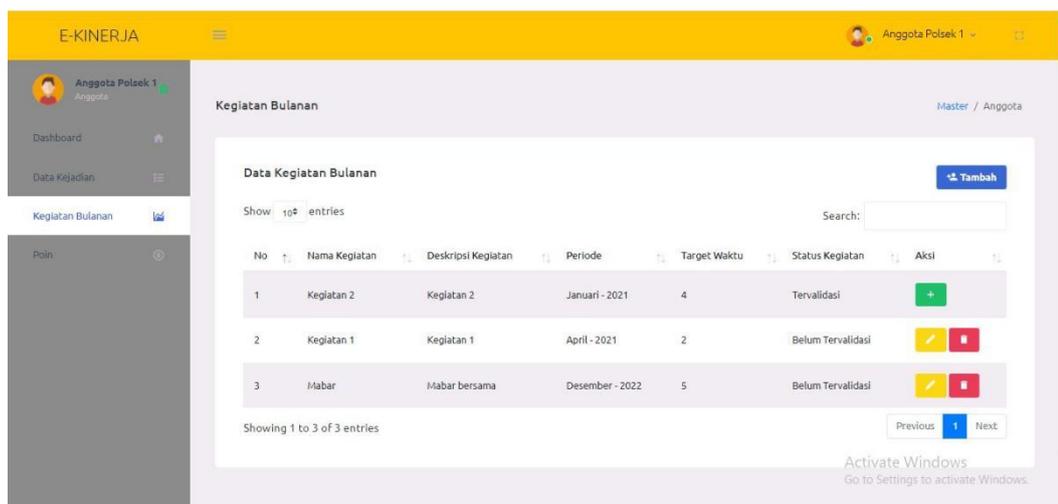


Gambar 3. Tampilan halaman data kejadian pada aktor admin

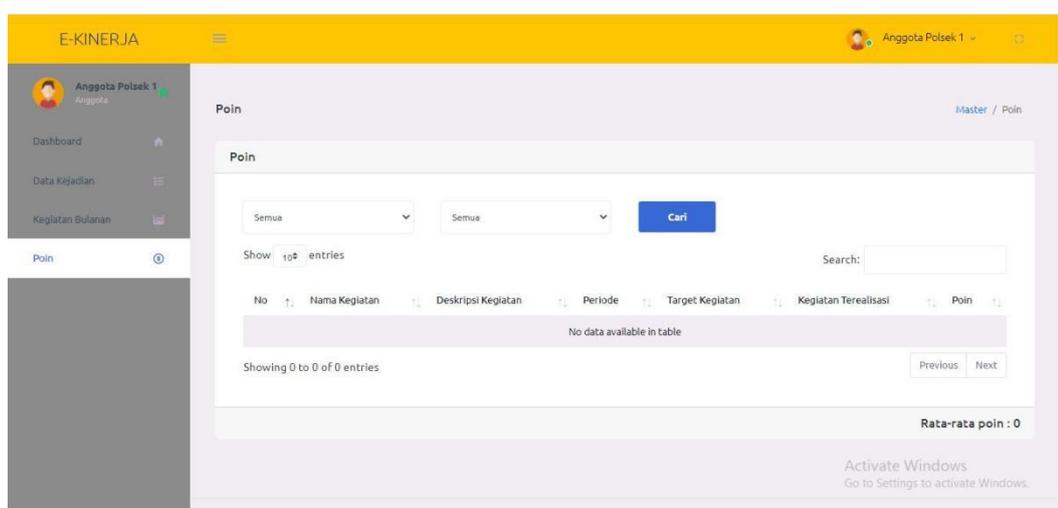
Halaman data kejadian pada aktor anggota polsek merupakan halaman untuk melihat data kejadian, menambah data kejadian, mengedit data kejadian, dan menghapus data kejadian. Sedangkan halaman data kegiatan bulanan merupakan halaman untuk melihat data kegiatan bulanan, menambah data kegiatan bulanan, mengedit data kegiatan bulanan, dan menghapus data kegiatan bulanan. Halaman poin merupakan halaman untuk menampilkan nilai dari kegiatan yang telah dilakukan oleh anggota polsek.



Gambar 4. Tampilan halaman data kejadian pada aktor anggota polsek



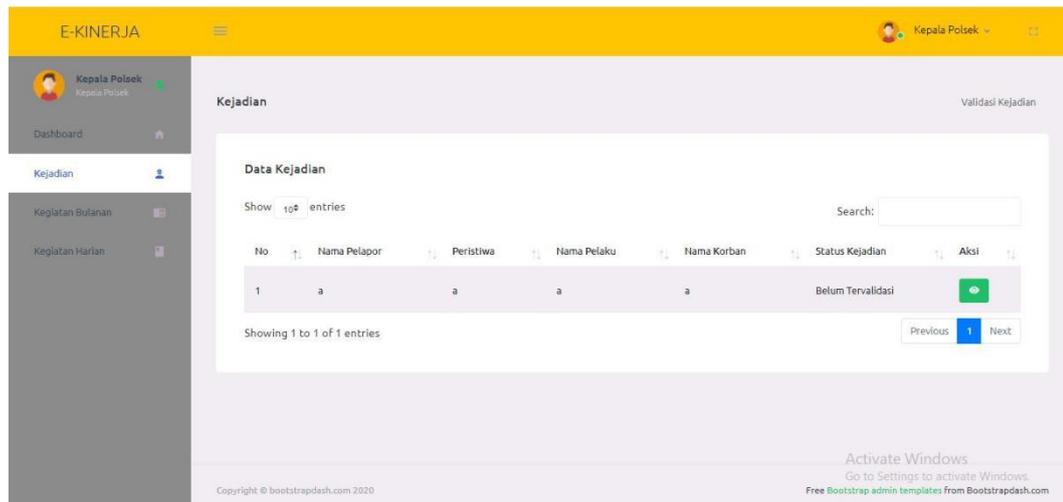
Gambar 5. Tampilan halaman data kegiatan bulanan pada aktor anggota polsek



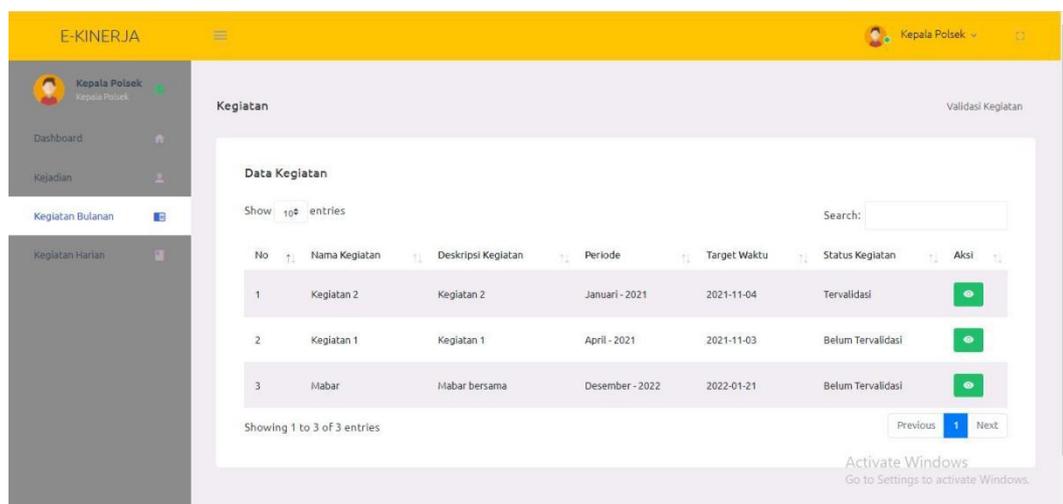
Gambar 6. Tampilan halaman poin pada aktor anggota Polsek

Untuk kapolsek bisa melihat halaman data kejadian pada aktor Kapolsek. Halaman untuk melihat data kejadian dan memvalidasi data kejadian yang telah diinputkan oleh anggota pada aktor Kapolsek. Sedangkan halaman data kegiatan bulanan merupakan halaman untuk melihat data kegiatan bulanan dan harian dan memvalidasi data kegiatan bulanan atau harian yang telah diinputkan oleh anggota pada aktor Kapolsek.

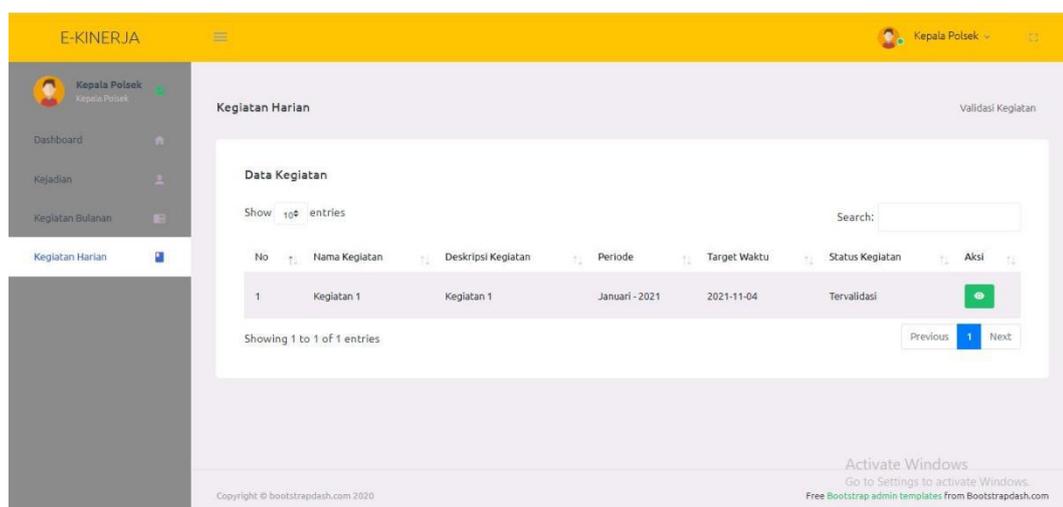
Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Pelaporan Kriminalitas dan Monitoring Kinerja Pada Seluruh Polsek di Wilayah Kabupaten Madiun.



Gambar 7. Tampilan halaman data kejadian pada aktor Kapolsek



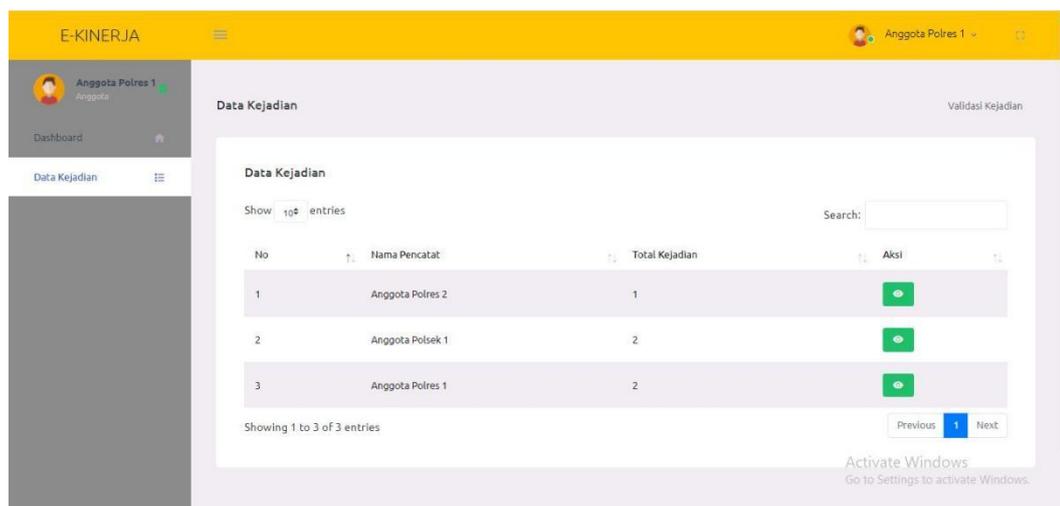
Gambar 8. Tampilan halaman data kegiatan bulanan pada aktor Kapolsek



Gambar 9. Tampilan halaman data kegiatan harian pada aktor Kapolsek

Halaman data kejadian pada aktor pihak polres merupakan halaman untuk melihat data kejadian dan memvalidasi data kejadian yang telah diinputkan oleh anggota pada aktor pihak

polres.



Gambar 10. Tampilan halaman data kejadian pada aktor pihak polres

Hasil Pengujian

Dalam penelitian ini menggunakan metode blackbox testing dengan pengujian Functional testing. Pengujian Functional Suitability Pengujian aspek functional suitability dilakukan oleh 3 (tiga) orang anggota polsek Saradan. Pengujian dilakukan untuk memvalidasi fungsional Sistem Informasi untuk Pelaporan Kriminalitas dan Monitoring Kinerja Pada Seluruh Polsek di Kabupaten Madiun berjalan dengan baik atau tidak. Berikut merupakan hasil pengujian functional suitability yang telah dilakukan oleh 3 (tiga) anggota Polsek. Pada proses pengujian terdapat nilai skor yang artinya skor 1 (sesuai) dan 0 (tidak sesuai). Berikut adalah tabel hasil pengujian functional suitability.

Tabel 2. Hasil Pengujian

Fitur	Skor Penguji			Jumlah	Skor Maksimal
	Penguji I	Penguji II	Penguji III		
Login	1	1	1	3	3
Tampilan beranda pada admin	1	1	1	3	3
Tampilan data anggota pada admin	1	1	1	3	3
Tampilan data kejadian pada admin	1	1	1	3	3
Tampilan beranda pada anggota polsek	1	1	1	3	3
Tampilan data kejadian pada anggota polsek	1	1	1	3	3
Tampilan data kegiatan pada anggota polsek	1	1	1	3	3
Tampilan poin pada anggota polsek	1	1	1	3	3
Tampilan beranda pada kapolsek	1	1	1	3	3

Tampilan data kejadian pada kapolsek	1	1	1	3	3
Tampilan data kegiatan bulanan pada kapolsek	1	1	1	3	3
Tampilan data kegiatan harian pada kapolsek	1	1	1	3	3
Tampilan beranda pada pihak polres	1	1	1	3	3
Tampilan data kejadian pada pihak polres	1	1	1	3	3

Dapat disimpulkan dari hasil pengujian semua fitur pada sistem Informasi Berbasis Web Untuk Pelaporan Kriminalitas Dan Monitoring Kinerja Pada Seluruh Polsek Di Wilayah Kabupaten Madiun telah berfungsi dengan baik karena telah mendapat nilai maksimal pada hasil pengujian semua fitur.

4. Penutup

Setelah melakukan analisa, perancangan, implementasi sistem, pembahasan dan pengujian pada Sistem Informasi Berbasis Web Untuk Pelaporan Kriminalitas Dan Monitoring Kinerja Pada Seluruh Polsek Di Wilayah Kabupaten Madiun dapat disimpulkan bahwa pada aplikasi ini dapat menangani proses pelaporan kejadian kriminal dan kejadian non kriminal. Sehingga tidak mengalami kesulitan dalam mengelola data pelaporan kejadian kriminalitas pada seluruh Polsek di wilayah Kabupaten Madiun. Pada aplikasi ini juga dapat menangani proses monitoring kinerja anggota kepolisian yang telah dikembangkan sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat mempermudah anggota kepolisian dalam melaporkan kegiatan kerjanya dan mempermudah kapolsek untuk memonitor kinerja anggotanya.

5. Referensi

- [1] *Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia*. 2009.
- [2] D. S. C. A. Oetomo, "Sistem Informasi Pengolahan Data Laporan Polisi Pada Unit Perlindungan Perempuan Dan Anak Polres Madiun Kota," Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018.
- [3] D. R. Mukti, S. W. Lelly Hana Setyanti, and L. Farida, "Penerapan Sistem Penilaian Kinerja Berbasis E-Kinerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyuwangi," *e-Journal Ekon. Bisnis dan Akunt.*, vol. 6, no. 2, p. 175, 2019, doi: 10.19184/ejeba.v6i2.11166.
- [4] Syamsuriati, "Rancang Bangun Sistem Pelaporan Online," Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017.
- [5] Sudianto, "Rancang Bangun Sistem Administrasi Pelaporan Masyarakat Pada Kantor Polisi Sektor Bontoala Kota Makassar," Universitas Islam negeri Alauddin Makassar, 2018.
- [6] J. Dermawan and S. Hartini, "Implementasi Model Waterfall Pada Pengembangan Sistem Informasi Perhitungan Nilai Mata Pelajaran Berbasis Web Pada Sekolah Dasar Al-Azhar Syifa Budi Jatibening," *Paradigma*, vol. 19, no. 2, pp. 142–147, 2017, doi: 10.1093/nq/s5-VII.159.37-a.